

BAB II

KONDISI KESEHATAN DAN KERJASAMA INDONESIA DENGAN TIONGKOK DAN JEPANG

Pada bab II penulis akan menjelaskan kondisi kesehatan di Indonesia pada tahun 2020 yang menjadi permasalahan kesehatan yang belum pernah dihadapi sebelumnya, serta memberikan dampak terhadap perekonomian dan sosial di Indonesia. Penulis juga akan menjelaskan kerja sama kesehatan yang dilakukan Indonesia dengan Tiongkok dan Jepang sebelum pra Pandemi dan kerja sama pada tahun 2020.

2.1 Kondisi Kesehatan dan Dampak di Indonesia pada Masa Covid-19 Tahun 2020-2023

2.1.1 Kondisi Kesehatan Indonesia Tahun 2020-2023

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami permasalahan kesehatan global yaitu masuknya Covid-19. Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi bahwa terdapat dua warga negara Indonesia (WNI) yang terkena virus COVID-19 di tanggal 2 Maret 2020. WNI yang tertular merupakan seorang wanita warga kota Depok, Jawa Barat yang tertular oleh warga negara Jepang yang mengikuti acara pesta di Klub Paloma & Amigos di Jakarta pada 16 Februari 2020.⁴²

⁴² “Ini Acara Dansa Yang Diikuti WNI Positif Corona Dan WN Jepang Di Paloma,” n.d.

Acara ini tidak hanya diikuti warga domestik, melainkan warga negara asing juga. Setelah menghadiri pesta di Jakarta, pada tanggal 17 Februari warga negara Jepang mengalami gejala demam dan menjalani perawatan di rumah sakit swasta Malaysia yang terkonfirmasi positif COVID-19. Sementara itu pada Januari 2020 warga negara Jepang tersebut memiliki riwayat perjalanan ke Jepang.

Wanita asal Depok tersebut melakukan interaksi dengan seorang warga Jepang yang terinfeksi COVID-19. Wanita tersebut berkontak erat dengan ibunya dan kemudian gejala-gejala COVID-19 menular. Pada tanggal 26 Februari 2020, wanita dan ibunya dirawat di rumah sakit dan didiagnosa menderita bronkitis, hingga pada tanggal 28 warga negara Jepang memberitahukan bahwa dia terinfeksi COVID-19 setelah tiba di Malaysia.⁴³ Dalam pesta tersebut tidak hanya WNI saja tetapi terdapat WNA, salah satunya warga negara Jepang yang menetap di Malaysia.⁴⁴ Sehingga penyebaran terjadi pertama kali melalui WNA Jepang ke WNI.

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami permasalahan kesehatan global yaitu masuknya Covid-19. Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi bahwa terdapat dua warga negara Indonesia (WNI) yang terkena virus COVID-19 di tanggal 2 Maret 2020. WNI yang tertular merupakan seorang wanita warga kota Depok, Jawa Barat yang tertular oleh warga negara

⁴³ “Kisah Warga Depok Positif Covid-19: Berawal Dari Lantai Dansa,” n.d., <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200302164735-4-141834/kisah-warga-depok-positif-covid-19-berawal-dari-lantai-dansa>.

⁴⁴Ibid.

Jepang yang mengikuti acara pesta di Klub Paloma & Amigos di Jakarta pada 16 Februari 2020.⁴⁵

Acara ini tidak hanya diikuti warga domestik, melainkan warga negara asing juga. Setelah menghadiri pesta di Jakarta, pada tanggal 17 Februari warga negara Jepang mengalami gejala demam dan menjalani perawatan di rumah sakit swasta Malaysia yang terkonfirmasi positif COVID-19. Sementara itu pada Januari 2020 warga negara Jepang tersebut memiliki riwayat perjalanan ke Jepang.

Wanita asal Depok tersebut melakukan interaksi dengan seorang warga Jepang yang terinfeksi COVID-19. Wanita tersebut berkontak erat dengan ibunya dan kemudian gejala-gejala COVID-19 menular. Pada tanggal 26 Februari 2020, wanita dan ibunya dirawat di rumah sakit dan didiagnosa menderita bronkitis, hingga pada tanggal 28 warga negara Jepang memberitahukan bahwa dia terinfeksi COVID-19 setelah tiba di Malaysia.⁴⁶ Dalam pesta tersebut tidak hanya WNI saja tetapi terdapat WNA, salah satunya warga negara Jepang yang menetap di Malaysia.⁴⁷ Sehingga penyebaran terjadi pertama kali melalui WNA Jepang ke WNI.

Setelah penemuan dua kasus pertama di Indonesia, Covid-19 terbawa oleh penduduk Indonesia dan menyebar ke seluruh Provinsi di Indonesia terdapat lonjakan tiap tahunnya. Pada Tahun 2020 Kasus positif

⁴⁵ “Ini Acara Dansa Yang Diikuti WNI Positif Corona Dan WN Jepang Di Paloma,” n.d.

⁴⁶ “Kisah Warga Depok Positif Covid-19: Berawal Dari Lantai Dansa.”

⁴⁷Ibid.

sebanyak 743.198, orang yang sembuh sebanyak 611.097, dan meninggal sebanyak 22.138.⁴⁸

Pada tahun 2021 Kasus positif Covid-19 menjadi kasus positif menjadi 4.262.720, sembuh 4.114.334, dan meninggal 144.094.⁴⁹ Sedangkan pada tahun 2022 kasus positif menjadi 6.719.815, sembuh sebanyak 6.549.332, dan orang yang meninggal sebanyak 160.612.⁵⁰ Pada tahun 2023 menjadi masa endemi yang akhirnya kasus positif di Indonesia sebanyak 6.812.127, kasus sembuh sebanyak 6.642.003, dan orang yang meninggal sebanyak 161.879.⁵¹ Pada tahun 2020-2023, Indonesia mengalami beberapa gelombang yang dipicu oleh virus varian baru seperti varian Alpha pada tahun 2020, Delta di 2021 dan Omicron di 2022.

Pada gelombang pertama terjadi kisaran Januari hingga Februari 2020 yang saat itu kasus Covid-19 harian tertinggi yang terjadi pada 30 Januari 2020 sebanyak 14.528.⁵² Peningkatan kasus tersebut disebabkan kurang taatnya masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan yang

⁴⁸ Nafilah Sri Sagita K, "Update Corona Di Indonesia 31 Desember 2020: Tambah 8.074, Total Positif 743.198," Detik Health, 2020, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5316472/update-corona-di-indonesia-31-desember-2020-tambah-8-074-total-positif-743-198>.

⁴⁹ Firdaus Anwar, "Update Corona RI 31 Desember: Kasus Baru 180, Sembuh 193, Meninggal 6," Detik Health, 2021, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5878906/update-corona-ri-31-desember-kasus-baru-180-sembug-193-meninggal-6>.

⁵⁰ "Update Virus Korona Di Indonesia 31 Desember 2022: 6.719.815 Kasus, 160.612 Meninggal | per Provinsi | Andra Farm," n.d., https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-provinsi&urut=2&asc=0010000000&no1=2&corke=1077.

⁵¹ "Pandemi Virus Corona Di Indonesia 31 Desember 2023: 6.812.127 Kasus, 161.879 Meninggal | per Provinsi | Andra Farm," n.d., https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-provinsi&urut=2&asc=0010000000&no1=2&corke=1442.

⁵² "Kilas Balik Kasus Covid-19 Pertama Di Indonesia Lima Tahun Lalu | Tempo.Co," n.d., <https://www.tempo.co/politik/kilas-balik-kasus-covid-19-pertama-di-indonesia-lima-tahun-lalu-1213947>.

disebabkan oleh empat hal yaitu keterbatasan pengetahuan, tidak ada pengalaman dan pengelihatn, serta penyebaran berita hoak.⁵³ Peningkatan tersebut menyebabkan rumah sakit mengalami kelebihan kapasitas dari ambang batas maksimal 65% menjadi 85% dan menjadikan Indonesia menjadi negara di ASIA Tenggara dengan angka psositif dan kematian tertinggi.⁵⁴

Pada gelombang kedua mulai dari 15 Juli 2021 dengan kasus harian Covid-19 menembus 56.000 kasus. Jumlah kumulatif kematian Covid-19 sudah mencapai 32.061 kasus yang mana jumlah tersebut empat kali lebih banyak di bandingkan Juni 2021 dengan total kematian 7.913, peningkatan ini disebabkan oleh munculnya Varian Delta dan mobilitas libur lebaran.⁵⁵ Pada tahun ini juga terjadinya intervensi kebijakan PPKM Mikro hingga tahan IIX sejak 9 februari, PPKM darurat 3-20 Juli 2021, dan munculnya kebijakan vaksin. Kapasitas rumah sakit juga meningka menjadi 120.000 tempat tidur di RS rujukan COVID-19 se-Indonesia dan 7.930 tempat tidur RSDC Wisma Atlet yang sebelumnya kapasitas Rumah Sakit pada tahun 2020 sebanyak 45.000 tempat tidur dan 2.700 tempat tidur di RSDC Wisma Altet.⁵⁶

⁵³ “Covid-19 - Indonesia: Puncak Gelombang Pertama ‘Yang Tak Berujung’, Mengapa Protokol Kesehatan Sulit Dipatuhi? - BBC News Indonesia,” n.d., <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54172950>.

⁵⁴ “Covid-19 - Indonesia: Puncak Gelombang Pertama ‘Yang Tak Berujung’, Mengapa Protokol Kesehatan Sulit Dipatuhi? - BBC News Indonesia.”

⁵⁵ “Kaleidoskop 2021: Gelombang Kedua Hingga Bongkar Pasang Aturan Skrining Covid-19,” n.d., <https://www.nu.or.id/nasional/kaleidoskop-2021-gelombang-kedua-hingga-bongkar-pasang-aturan-skrining-covid-19-Ofap3>.

⁵⁶ “Gelombang I Dan II COVID-19 Di Indonesia - Infografik ANTARA News,” n.d., <https://www.antaraneews.com/infografik/2275510/gelombang-i-dan-ii-covid-19-di-indonesia>.

Pada gelombang ketiga periode terjadi di 4 Januari-3 Februari 2022, selama periode ini terjadi 150.000 kasus baru. Gelombang ini disebabkan masuknya varian baru omicron, pelanggaran PPKM yang diterapkan dalam beberapa minggu terakhir, aturan perjalanan juga dipermudah dengan tidak mewajibkan tes PCR melainkan hanya antigen saja, aturan karantina bagi pendatang dari luar negeri juga diperpendek dari 5 hari menjadi 3 hari, dibarengi dengan pembukaan tempat wisata, bioskop, dan mall dengan kapasitas hampir 100% dan yang terakhir, pada 14 Oktober, pemerintah juga memutuskan membuka kembali Pulau Bali bagi pengunjung dari beberapa negara.⁵⁷

Setelah melewati beberapa gelombang pandemi Covid-19, Indonesia pada 21 Juni 2023 Presiden Joko Widodo mencabut status pandemi dan Indonesia memasuki fase endemi. Sebelum menyatakan status endemi, pemerintah mempertimbangkan angka konfirmasi harian yang mendekati nihil dan hasil survey menunjukkan 99% masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi Covid-19 dan kemudian WHO juga telah mencabut *status public health emergency of international concern* Indonesia.⁵⁸

⁵⁷ “Indonesia Diprediksi Alami Gelombang Ke-3 COVID-19 Awal 2022 – DW – 19.11.2021,” <https://www.dw.com/id/gelombang-ketiga-wabah-corona-diprediksi-menghantam-indonesia/a-59870035>.

⁵⁸ “Indonesia Resmi Masuk Endemi Covid-19, Jokowi Minta Masyarakat Tetap Berhati-Hati,” n.d., <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/21/15314561/indonesia-resmi-masuk-endemi-covid-19-jokowi-minta-masyarakat-tetap-berhati>.

Dalam mengetahui jumlah terkonfirmasi Covid-19, Indonesia melakukan pengujian yang dilakukan di Indonesia yaitu *Polymerase Chain Reaction (PCR)* dan Tes Antigen. Tetapi selama hampir delapan minggu sejak kasus pertama dilaporkan, Indonesia menempati posisi kedua terendah di negara Asia Tenggara dalam pengujian Covid-19 yang mengkonfirmasi relatif kecil dibandingkan dengan negara-negara lain.⁵⁹ Rendahnya jumlah kasus terkonfirmasi di karenakan kapasitas pengujian yang rendah, kelangkaan alat penguji dan biaya yang cukup besar karena tidak ditawarkan gratis.

Pemerintah sejak melonjaknya kasus Covid-19 telah mengambil tindakan dengan mengeluarkan peraturan nasional yang dibuat dari presiden hingga tingkat menteri selama Januari hingga Maret 2020 telah mengeluarkan sebanyak 15 peraturan.⁶⁰ Peraturan yang dibuat memiliki poin-poin utama yang menyuarakan strategi cepat dan aktif terkait dengan relokasi anggaran, memperkuat sektor kesehatan, perubahan penyampaian pengajaran dan pembatalan ujian sekolah, memperkuat pemerintah dan ekonomi lokal, pengurangan pajak untuk komoditas tertentu dan penerapan berbagai strategi ekonomi dan fiskal.⁶¹

⁵⁹ Giovanni Van Empel, Joko Mulyanto, and Bayu Satria Wiratama, "Undertesting of COVID-19 in Indonesia: What Has Gone Wrong?" 10, no. 2 (2020): 19–21, <https://doi.org/10.7189/jogh.10.020306>.

⁶⁰ Riyanti Djalante et al., "Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020," *Progress in Disaster Science* 6 (2020), <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>.

⁶¹ Ibid., hlm.47.

Sebagai langkah penanggulangan Covid-19 diperlukan vaksinasi agar membuat imunitas menjadi kuat. vaksin menghasilkan antibodi yang menjadi penetralisir virus yang dapat mencegah infeksi Covid-19 secara optimal dan dapat mengurangi efek samping yang tidak diinginkan.⁶² Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden nomor 99/2020 pada tanggal 5 oktober 2020 yang menjadikan keputusan dasar hukum untuk pelaksanaan vaksin dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 pada tanggal 14 Desember 2020 yang menetapkan lebih lanjut rencana pelaksanaan mencakup jenis vaksin dan sasaran vaksin.⁶³ Hingga pada 6 Desember 2020 telah tiba 1,2 Juta dosisi vaksin yang akan diberikan kepada tenaga kerja kesehatan sebagai prioritas.⁶⁴

Pada tahun 2020 menjadi awal masuknya pandemi Covid-19 ke Indonesia. Pandemi ini belum pernah terjadi sebelumnya dan Indonesia sebagai negara berkembang belum siap dalam menghadapinya. Sejak awal munculnya pandemi pemerintah Indonesia telah berupaya mengeluarkan kebijakan, tetapi penyebaran berlalu dengan cepat dikarenakan kurangnya alat penguji dan infrastruktur kesehatan hingga kasus konfirmasi Covid-19 tergolong lambat.

⁶² Daniel E Speiser, "COVID-19: Mechanisms of Vaccination and Immunity," 2020, 1–19, <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7564472/pdf/vaccines-08-00404.pdf>.

⁶³ Bondi Arifin, "Lessons Learned from COVID-19 Vaccination in Indonesia: Experiences, Challenges, and Opportunities," *Human Vaccines & Immunotherapeutics* 17, no. 11 (2021): 3898–3906, <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1975450>.

⁶⁴ Kemenkes, "1,2 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Ditargetkan Bagi Tenaga Kesehatan," 2020, <https://kemkes.go.id/id/12-juta-dosis-vaksin-covid-19-ditargetkan-bagi-tenaga-kesehatan>.

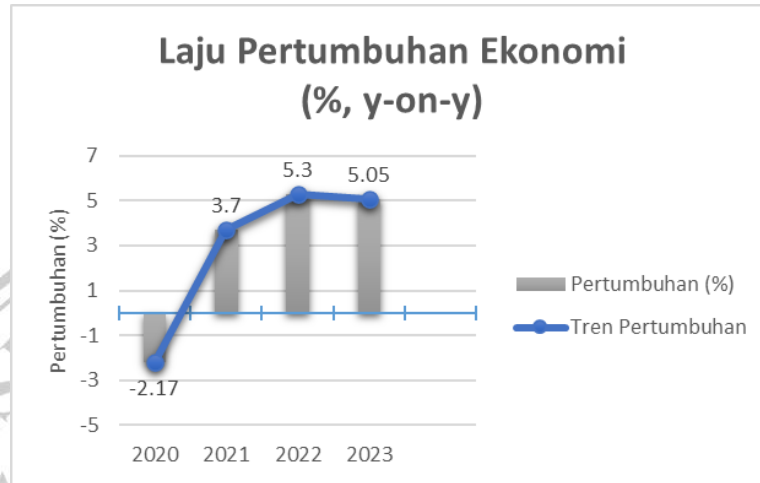
2.1.2 Dampak Ekonomi dan Sosial Akibat Covid-19 di Indonesia

Pandemi Covid memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pada perekonomian dan sosial di Indonesia. Indonesia menghadapi tantangan yang berat dalam sektor ekonomi dan sosial akibat pandemi COVID-19. Penyebaran COVID-19 yang cepat memaksa pemerintah memberlakukan kebijakan seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dapat mengendalikan penyebaran virus tetapi dapat memberikan tekanan terhadap aktivitas ekonomi dan sosial di Indonesia. Berikut dampak ekonomi dan sosial yang terjadi di Indonesia:

1. Dampak Ekonomi

Pandemi Covid memberikan pukulan besar terhadap perekonomian Indonesia. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah Indonesia yaitu PSBB menyebabkan perubahan pertumbuhan ekonomi Indonesia, bahkan sampai menyentuh angka negatif. Berikut grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020-2023:

Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2020-2023



Sumber: BPS.go.id

Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar -2,07% yang menjadi pertumbuhan negatif pertama sejak krisis moneter 1998.⁶⁵ Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi menjadi 3,7%, pada tahun ini pertumbuhan ekonomi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.⁶⁶ Pada tahun 2022-2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia sama-sama di atas angka 5%, namun pada tahun 2022 lebih banyak yaitu sebesar 5,3% sedangkan pada 2023 sebanyak 5,05.⁶⁷

⁶⁵ “Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen (c-to-c) - Badan Pusat Statistik Indonesia,” n.d., <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c->.

⁶⁶ “Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y) - Badan Pusat Statistik Indonesia,” n.d., <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>.

⁶⁷ “Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y) - Badan Pusat Statistik Indonesia,” n.d., <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar tenaga kerja di Indonesia yang menyebabkan meningkatkan pengangguran pada tahun 2020. Tingkat pengangguran di Indonesia melonjak dari 5,28% pada tahun 2019 dan puncaknya pada tahun 2020 sebesar 7,07%.⁶⁸ Dampak ini sangat terasa melalui pemutusan hubungan kerja (PHK) massal, dimana lebih dari 1,5 juta pekerja terkena PHK dengan 90% di PHK dan 10% dirumahkan.⁶⁹

Kenaikan pengangguran yang tinggi menunjukkan dampak langsung kebijakan PSBB dan mempengaruhi mata pencarian jutaan keluarga yang berpotensi memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi yang sudah ada. Seiring pemulihan ekonomi, pasar tenaga kerja menunjukkan perbaikan, tingkat pengangguran menurun menjadi 6,46% pada tahun 2021 dan hampir kembali stabil pada tahun 2023 sebesar 5,23%.⁷⁰ Indonesia juga mengalami peningkatan kemiskinan pada tahun 2020 sebesar 10,19%.⁷¹ Bank Dunia mencatat bahwa sekitar 2,8 juta orang jatuh miskin pada 2020.⁷²

⁶⁸ Juni Mashita, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2021," *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2025): NOVEMBER 2024-JANUARI 2025 (2024): 641-49, <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/article/view/2508/2043>.

⁶⁹ Nura Nurobiah Adawiyah et al., "Fluktuasi Ekonomi Indonesia Akibat Covid-19 : Analisis," *JEMBA : Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting* 1, no. 1 (n.d.).

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid., hlm.58.

⁷² The world Bank, "Indonesia Economic Prospects, June 2023: The Invisible Toll of COVID-19 on Learning," *Indonesia Economic Prospects, June 2023: The Invisible Toll of COVID-19 on Learning*, no. June (2023), <https://doi.org/10.1596/39921>.

Pandemi juga berdampak pada sektor makro seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi bagian terpenting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM memberikan 60% kontribusi perekonomian Indonesia terhadap PDB pada tahun 2018.⁷³ Berdasarkan Survei dari *Asian Development Bank* (ADB) menyatakan 88% UMKM mengalami kehabisan kas atau tabungan dan lebih dari 60% UMKM mengurangi tenaga kerjanya.⁷⁴

Data lain menunjukkan sebelum pandemi, 92,7% UMKM berada dalam kondisi baik/sangat baik, namun setelah pandemi angka ini berbalik drastis menjadi 56,8% yang berada dalam kondisi buruk/sangat buruk⁷⁵. Kondisi ini disebabkan penurunan pendapatan masyarakat akibat pandemi menyebabkan penurunan beli daya, konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor.⁷⁶

Sektor Pariwisata juga mengalami penurunan drastis wisatawan mancanegara sebesar 75% pada tahun 2020 yang berimbas pada pengusaha hotel, restoran, dan industri transportasi.⁷⁷ Devisa pariwisata mengalami penurunan drastis dari \$3.31 M pada tahun 2020 menjadi \$0,54 M pada

⁷³ Eki Candra, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Umkm Di Pekanbaru," *Jurnal Ar-Ribhu* 5, no. 1 (2022): 363–71, <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i1.657>.

⁷⁴ "Survei ADB: 88% Usaha Mikro Kehabisan Kas Saat Pandemi Covid-19 - Harian Haluan," n.d., https://www.harianhaluan.com/ekbis/pr-10248827/survei-adb-88-usaha-mikro-kehabisan-kas-saat-pandemi-covid19#google_vignette.

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Buletin APBN, "Pemulihan Ekonomi Indonesia Dana Investasi Pemerintah Dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Tantangan Reformasi Subsidi Listrik Menjadi Bansos" V (2020).

⁷⁷ Juni Sasmiharti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2021 (Literature Review)" 10, no. 6 (2024): 3354–60.

tahun 2021.⁷⁸ Tingkat penyewaan hotel di Bali yang menjadi salah satu destinasi utama menurun tajam menjadi 63% pada Desember 2019 menjadi 46% pada Februari 2020. Sektor pariwisata menyerak sekitar 10% dari total tenaga kerja yang memengaruhi jutaan lapangan kerja.⁷⁹

2. Dampak Sosial

Dampak pandemi memicu perubahan pola sosial dan gaya hidup yang mendalam di Indonesia. Masyarakat terbiasa bersosialisasi harus beradaptasi dengan menjaga jarak dan membatasi interaksi fisik, yang tercermin dalam penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) yang kemudian ditambah menjadi 5M (mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas).⁸⁰ Pergeseran pola hidup dan gaya hidup ini tidak hanya bersifat sementara, melainkan mendorong perubahan dalam perilaku, nilai dan norma sosial yang menyebabkan dampak sosial.

a. Dampak Sosial di Bidang Pendidikan

⁷⁸ “Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Mendikbud Terbitkan SE Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Saat Covid-19 - Sekretariat Kabinet Republik Indonesia,” n.d., <https://setkab.go.id/mendikbud-terbitkan-se-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-saat-covid-19/>.

⁷⁹ Mohamad D Revindo, Syahda Sabrina, and Muhammad Sowwam, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Indonesia: Tantangan, Outlook Dan Respon Kebijakan,” *Jakarta: Pembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia*, no. April (2020).

⁸⁰ Maulidina Azzahra, Yohani Yohani, and Khoirul Fatah, “Analisis Dampak Sebelum Dan Di Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Laba Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 9, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i1.1273>.

Sektor pendidikan juga mengalami perubahan besar-besaran akibat pandemi. Sejak Maret 2020, Institusi pendidikan di seluruh Indonesia dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi ditutup sementara untuk mengurangi penyebaran virus.⁸¹ Sebagai gantinya, Kementerian Pendidikan mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengamankan pembelajaran daring atau jarak jauh.⁸² Transisi mendadak pembelajaran daring ini menimbulkan tantangan bagi mahasiswa dan guru.

Permasalahan dari sistem pembelajaran secara online adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya mengakses informasi.⁸³ Terjadinya kesenjangan akses internet bagi sebagian kelompok siswa yang tinggal di pedesaan menjadi faktor utama terlambatnya mendapatkan informasi. Menurut data Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan bahwa terdapat 46 ribu sekolah yang tidak memiliki akses internet dan bahkan ada yang memiliki akses internet dan listrik tetapi tidak mampu membeli pulsa atau paket internet.⁸⁴

⁸¹ Tobing Wirman and Azummy Mohd. Riczky, "View of Hubungan Covid 19 Terhadap Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Pertanian (Ekologi) Di Indonesia | Jurnal Syntax Admiration," <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/88/142>.

⁸² "Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Mendikbud Terbitkan SE Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Saat Covid-19 - Sekretariat Kabinet Republik Indonesia."

⁸³ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan" 1, no. 1 (2020): 1–3, https://repository.ubharajaya.ac.id/4842/2/Jurnal_PANDEMIC_MATDIO_S.pdf.

⁸⁴ "Percepatan Konektivitas Mutlak Dibutuhkan Satuan Pendidikan | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan," n.d., <https://www.kemenkopmk.go.id/percepatan-konektivitas-mutlak-dibutuhkan-satuan-pendidikan>.

Permasalahan lainnya yang terjadi adalah siswa menghadapi kemunduran dalam kemajuan akademik, penurunan motivasi belajar, gangguan perkembangan emosional, dan kerentanan terhadap kekerasan verbal di rumah.⁸⁵ Guru juga menghadapi kesulitan dalam menilai kemajuan siswa secara efektif.⁸⁶ Sementara itu, orang tua memikul beban tambahan sebagai fasilitator pembelajaran di rumah, menghadapi kesulitan dalam memahami materi pendidikan, menumbuhkan minat belajar anak, mengelola keterbatasan waktu komitmen kerja, menunjukkan kesabaran dalam membimbing, serta bergulat dengan penggunaan perangkat teknologi dan akses internet.⁸⁷

b. Dampak Sosial di Kesehatan Mental

Pandemi juga menimbulkan masalah kesehatan mental yang serius di Indonesia.⁸⁸ Berbagai gangguan psikologi terjadi seperti gangguan *stress pasca-trauma* (PTSD), depresi, kecemasan, frustrasi, ketakutan akan infeksi, insomnia, dan perasaan tidak berdaya.⁸⁹ Sebuah survei yang dilakukan oleh Perhimpunan Dokter

⁸⁵ Nadiah Nurli Fadilah, Karuniana Dianta, and Aditya Pratama, "Covid-19 Pandemic, Indonesian Impact of Covid-19 on Indonesia's Education System," *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)* 1, no. 1 (2024): 724–31, <https://doi.org/10.21009/isc-beam.011.51>.

⁸⁶ Nadiah Nurli Fadilah, Dianta, and Pratama.

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Sri Widati, "Mental Health During COVID-19 : An Overview in Online Mass Media Indonesia Mental Health During COVID-19 : An Overview in Online Mass Media Indonesia," no. December 2021 (2022): 55–57, <https://doi.org/10.1177/10105395211063169>.

⁸⁹ Thalia Audina, "Covid- 19 Pandemic ' s Impact on Mental Health" I, no. November (2021): 249–58.

Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) pada oktober 2020 5.661 dari 31 Provinsi menunjukkan 32% melaporkan masalah psikologis, dengan 67,4% mengalami gejala kecemasan dan 57,3% mengalami depresi.⁹⁰ Faktor-faktor seperti karantina, isolasi sosial, dan paparan berita negatif dari media sosial tentang peningkatan kematian juga memperburuk kecemasan dan depresi.⁹¹

Awalnya, masyarakat menghadapi tekanan, rasa cemas, serta ketakutan, yang pada akhirnya menimbulkan konflik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pada berbagai aspek kehidupan, terutama terhadap kesehatan emosional manusia.⁹² Sejak munculnya pandemi COVID-19, pola kehidupan masyarakat mengalami banyak perubahan. Perubahan yang datang secara mendadak membuat sebagian orang kesulitan menyesuaikan diri, sehingga menimbulkan tekanan psikologis bahkan berujung pada trauma.⁹³

Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi kesehatan mental

⁹⁰ Widati.

⁹¹ Audina.

⁹² Dira Anjania Rifani and Dedi Rianto Rahadi, "Ketidakstabilan Emosi Dan Mood Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 1 (January 30, 2021): 22–34, <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2747>.

⁹³ Nasrullah Nasrullah and Lalu Sulaiman, "Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia," *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 20, no. 3 (2021): 206–11, <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.3.206-211>.

masyarakat Indonesia. Awalnya, muncul rasa cemas, takut, dan khawatir terhadap ancaman virus yang dianggap berbahaya serta mematikan. Pada tahap awal, upaya menekan laju penyebaran virus dilakukan melalui pembatasan aktivitas sosial seperti tetap di rumah, menjaga jarak (*social distancing*), hingga penerapan lockdown. Akan tetapi, kebijakan tersebut juga memunculkan dampak lain terhadap kondisi psikologis masyarakat. Berbagai gangguan mental yang muncul selama pandemi COVID-19 antara lain gangguan stres, kecemasan, depresi, hingga gangguan tidur.⁹⁴

c. Dampak Sosial di Bidang Digital

Perkembangan teknologi digital memainkan peran penting dalam memfasilitasi. Literasi digital menjadi penting untuk membedakan informasi yang benar dari hoax terkait pandemi dan memungkinkan masyarakat merespon dengan tenang dan tepat.⁹⁵ Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dapat diminimalisir dengan cara kerja sama dengan negara-negara lain. Situasi ini lah yang memperkuat kepentingan diplomasi kesehatan, sebagai salah satu cara mengisi kekosongan kapasitas domestik dengan dukungan eksternal.

Fanny Chaniago, selaku Kepala Riset Divisi Indonesia Indikator, mengungkapkan bahwa sejak merebaknya pandemi

⁹⁴ Nasrullah and Sulaiman.

⁹⁵ Ibid., hlm.55.

COVID-19, penyebaran berita palsu semakin meningkat. Pernyataan tersebut sejalan dengan data Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mencatat sejak awal kemunculan virus hingga 30 April 2021 terdapat 1.733 kasus hoax terkait COVID-19 dan vaksinasi.⁹⁶

Penyebaran informasi palsu ini menjangkau berbagai jenis media, baik konvensional maupun digital, dengan rincian melalui radio sebesar 1,20%, media cetak 5%, dan televisi 8,70%. Sementara itu, distribusi hoaks melalui platform daring lebih dominan, yaitu aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, Line, dan Telegram sebesar 62,80%, situs web sebesar 34,90%, serta media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter mencapai 92,40%.⁹⁷

Informasi hoax yang disebarkan secara berulang melalui media sosial mampu membentuk opini publik sehingga tampak seolah-olah benar adanya.⁹⁸ Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia yang diperparah dengan isu sensitif seperti pandemi Covid-19, membuat banyak orang merasa informasi tersebut mudah

⁹⁶ Kominfo. (2021). Kominfo Catat 1.733 Hoaks Covid-19 dan Vaksin. Aptika.Kominfo.Go.Id. retrieved from <https://aptika.kominfo.go.id/2021/05/kominfo-catat-1-733-hoaks-covid-19-dan-vaksin/>

⁹⁷ Sawedy, R. M. (2022). Strategi Content Creator Diskominfo Diy Sebagai Fact Checker Dalam Meminimalisir Hoaks Di Media Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 Periode 2021 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Media Sosial Facebook Kominfo Diy, Instagram @Kominfodiy Dan Twitter Kominfodi [Universitas Mercu Buana Yogyakarta]. retrieved from <Http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Id/Eprint/14764/>

⁹⁸ Trina Nur Faturohmah and Tamara Adriani Salim, "Perilaku Masyarakat Terhadap Penyebaran Hoax Selama Pandemi Covid-19 Melalui Media Di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis," *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 1 (2022): 121, <https://doi.org/10.29240/tik.v6i1.3432>.

menerima serta menyebarkan hoax.⁹⁹ Penyebaran berita palsu ini berdampak langsung pada perilaku masyarakat, di mana sebagian besar tidak memverifikasi sumber informasi dan justru menerima begitu saja, lalu menyebarkannya kembali. Tidak mengherankan jika kemudian banyak masyarakat yang menjadi korban dari informasi menyesatkan tersebut.¹⁰⁰

2.2 Kerjasama Indonesia dengan Tiongkok dan Jepang

2.2.1 Pengaplikasian REE dalam Teknologi Industri

Pada awal tahun 2020, relasi bilateral antara Indonesia dan Tiongkok semakin mengalami kemajuan signifikan, terutama dalam sektor ekonomi serta pembangunan infrastruktur.¹⁰¹ Walaupun dunia tengah menghadapi tantangan besar akibat merebaknya pandemi COVID-19, landasan kerja sama yang telah terbentuk melalui inisiatif Belt and Road (BRI) membuat kedua negara mampu mempertahankan sekaligus mempererat kemitraan di sejumlah bidang strategis.

Dalam sektor perdagangan, Tiongkok tetap menempati posisi sebagai salah satu mitra dagang terbesar bagi Indonesia. Pada tahun 2020, total nilai perdagangan kedua negara tercatat sekitar 79,4 miliar dolar AS.¹⁰²

⁹⁹ Faturohmah and Salim.

¹⁰⁰ Nasrullah and Sulaiman, "Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia."

¹⁰¹ Azhar Farel Rafianda et al., "Hubungan Bilateral Indonesia-Tiongkok Dalam Mewujudkan Kereta Cepat Pertama Di Asia Tenggara Dan Penyebab Sebenarnya Penanggungan Utang Oleh APBN Sejak Terjadi Cost Overrun," *23 Jurnal Transborders* | 7, no. 2 (2024): 23–34.

¹⁰² Rustandi Rustandi, Ali Muktiyanto, and Ceacilia Srimindarti, "Cost Overruns on Railway Signalling Project: Qualitative Case Study on Lrs Company," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 15, no. 01 (2022): 33–41, <https://doi.org/10.23969/jrbm.v15i01.5183>.

Meski demikian, neraca perdagangan menunjukkan ketidakseimbangan, karena nilai impor Indonesia dari Tiongkok lebih besar dibandingkan eksportnya. Komoditas utama yang mendominasi ekspor Indonesia ke Tiongkok adalah batu bara serta minyak kelapa sawit, yang masih memiliki permintaan tinggi di pasar Tiongkok.¹⁰³ Seperti kerja sama *Ekspor Crude Palm Oil* (CPO) Seperti kerja sama *Ekspor Crude Palm Oil* (CPO)) Indonesia dan Tiongkok, yang melalui Trade Expo Indonesia (TEI) yang mempromosikan CPO Indonesia ke negara-negara lain. Promosi tersebut menghasilkan Tiongkok menandatangani kontrak dagang impor senilai 2,6 Miliar USD. Sampai pada tahun 2022 Jokowi mengunjungi ke Tiongkok, Tiongkok menambah impor senilai 1 juta ton COP dari Indonesia.¹⁰⁴

Dalam bidang investasi, Tiongkok tercatat sebagai investor asing terbesar di Indonesia pada tahun 2020 dengan nilai realisasi sekitar 4,8 miliar dollar AS. Investasi tersebut tidak terpusat pada satu sektor saja, melainkan tersebar pada area strategis seperti pembangunan infrastruktur, sektor energi, hingga pariwisata.¹⁰⁵ Salah satu proyek penting yang masih berlanjut pada periode ini adalah pembangunan Kereta Cepat Jakarta–Bandung, yang termasuk dalam daftar Proyek Strategis Nasional (PSN) dan

¹⁰³ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, “Perdagangan Asean-China Sebelum Dan Setelah Implementasi ACFTA Periode 2013-2022,” *Kemendag*, 2023, 1–8, <https://satudata.kemendag.go.id/ringkasan/negara/perdagangan-asean-china-2013-2022>.

¹⁰⁴ Suci Cantika et al., “Perkembangan Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Tiongkok Dalam Kerjasama Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil Tahun 2020-2023,” *Jurnal Hubungan Internasional* 17, no. 2 (November 30, 2024): 473–98, <https://doi.org/10.20473/jhi.v17i2.58153>.

¹⁰⁵ Dr. Sawaira Rashid, Dr. Gulshan Majeed, and Dr. Muhammad Ikram, “China’s Belt and Road Initiative and Its Implications for South Asian Region,” *UCP Journal of Humanities & Social Sciences (HEC Recognized-Y Category)* 2, no. 1 (2023): 49–66, <https://doi.org/10.24312/ucp-jhss.02.01.172>.

menjadi representasi nyata kerja sama bilateral melalui kerangka BRI.¹⁰⁶ Namun, situasi pandemi di tahun 2020 turut mempengaruhi kebijakan fiskal domestik, di mana anggaran infrastruktur pemerintah Indonesia mengalami penurunan realisasi hingga mencapai 22,02%.¹⁰⁷

Ekonomi digital muncul sebagai salah satu bidang kerja sama yang paling berkembang pesat pada tahun 2020. Pandemi COVID-19 menjadi faktor pendorong utama percepatan transformasi digital di berbagai sektor, terutama akibat kebutuhan akan sistem kerja jarak jauh dan aktivitas ekonomi berbasis daring.¹⁰⁸ Sejumlah perusahaan teknologi besar asal Tiongkok, seperti Huawei, Alibaba Cloud, dan Tencent, menjalin kemitraan strategis guna memperkuat agenda transformasi digital nasional. Bentuk kolaborasi ini sejalan dengan posisi Indonesia sebagai ekonomi digital terbesar di kawasan Asia Tenggara.¹⁰⁹

Selain kerjasama ekonomi, Indonesia dengan Tiongkok telah menjalin kerja sama kesehatan sebelum adanya pandemi Covid-19. Kerja sama kesehatan Indonesia dengan Tiongkok dapat dilihat dalam forum kesehatan ASEAN-Tiongkok. ASEAN dan Tiongkok menandatangani mou

¹⁰⁶ Riandharu Ari Pratista, Aditya Ferdana Putra, and Wahyu Purnomo, "Tantangan Geopolitik Kerja Sama Indonesia China Dalam Proyek Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung," *Desentralisasi : Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, Dan Pemerintahan* 2, no. 2 (May 22, 2025): 77–85, <https://doi.org/10.62383/desentralisasi.v2i2.646>.

¹⁰⁷ Gita Diandra Paramitha, "Kerjasama Indonesia-Tiongkok Dalam Belt and Road Initiative: Implikasi Terhadap Perdagangan Dan Investasi," *Global and Policy Journal of International Relations* 12, no. 02 (2024), <https://doi.org/10.33005/jgp.v12i02.4700>.

¹⁰⁸ FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI KERJASAMA EKONOMI DIGITAL INDONESIA-TIONGKOK TAHUN 2022-2023 retrieved from <https://journal1.moestopo.ac.id/index.php/mjir/article/view/5517>

¹⁰⁹ Kshetri Nir, "Kshetri-2014-the-Emerging-Role-of-Big-Data-in-Key-Development-Issues-Opportunities-Challenges-and-Concerns," n.d.

pada 12 July 2012, yang berisi tentang kerja sama dalam bidang kesehatan, baik pencegahan penyakit menular, riset medis, maupun pengembangan kapasitas tenaga kerja.¹¹⁰ Dalam MoU tersebut terdapat negara Indonesia yang ikut dalam penandatanganan dan diwakili oleh menteri kesehatan H.E. Nafsiah MBOI, MD, PED, MPH.¹¹¹

Indonesia juga menandatangani MoU pada bulan November 2017 saat perdana menteri Tiongkok berkunjung ke Solo dalam menghadiri Pertemuan Tingkat Tinggi antar masyarakat dan Lembaga. MoU tersebut berfokus pada kerja sama pencegahan dan pengendalian penyakit, pengembangan SDM kesehatan dan kerja sama pelayanan kesehatan.¹¹²

Dalam melaksanakan MoU tersebut, menteri bidang peningkatan pelayanan kesehatan Prof, Dr Akmal Taher, SpU(K) beserta Sekretaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, drg. Arianti Anaya, MKM melakukan pertemuan dan kunjungan ke *National Medical Product Administration* (NMPA), RS Fuwai, RS Beijing Shijitan, dan Universitas Peking pada tanggal 19 Februari 2019. Pada kunjungan tersebut Prof. Taher menekankan kembali kerja sama yang telah ditandatangani pada November 2017.¹¹³

¹¹⁰ ASEAN, “MEMORANDUM OF UNDERSTANDING BETWEEN THE GOVERNMENTS OF THE MEMBER STATES OF THE ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN) AND THE GOVERNMENT OF THE PEOPLE’S REPUBLIC OF CHINA ON HEALTH COOPERATION;” 2015, <https://arc-agreement.asean.org/file/doc/2015/02/asean-china-memorandum-of-understanding-on-health-cooperation.pdf>.

¹¹¹ Ibid.

¹¹² Kemenkes, “Indonesia Jajaki Kerjasama Uji Klinis Alat Kesehatan Dengan China,” n.d., <https://kemkes.go.id/id/indonesia-jajaki-kerjasama-uji-klinis-alat-kesehatan-china>.

¹¹³ Ibid.

Melihat kerjasama yang dilakukan Indonesia dengan Tiongkok dari sektor ekonomi maupun sebelum COVID-19 dapat dilihat bahwa saat pandemi berlangsung kerjasama Indonesia dengan Tiongkok masih berlangsung tetapi mendapati kendala dalam melakukan ekspor impor barang karena Indonesia menetapkan kebijakan PSBB dan pada saat sebelum pandemi Indonesia dengan Tiongkok sudah melakukan kerjasama dibidang kesehatan yang mana dapat melihat bahwa sebelum Tiongkok menunjukkan komimanya sebagai strategis dan melihat pandemi bentuk kerjasama lebih berupa jangka panjang sedangkan saat pandemi lebih kebantuan cepat untuk mengatasi CoVID-19.

2.2.2 Hubungan REE dengan teknologi hijau dan energi bersih

Hubungan bilateral Indonesia–Jepang pada 2020 semakin menguat dan berkembang secara di berbagai bidang.¹¹⁴ Fondasi kerja sama ini bermula pada sejarah panjang interaksi kedua negara serta kepentingan nasional yang saling mendukung, dengan Jepang berperan sebagai salah satu mitra dagang sekaligus investor penting bagi Indonesia.¹¹⁵

Pada tahun 2020, salah satu prioritas utama dalam kerja sama Indonesia–Jepang adalah penguatan kualitas serta kapasitas sumber daya

¹¹⁴ “Perkuat Kerjasama Perekonomian Indonesia Dan Jepang Berkolaborasi Memajukan Sentralitas Asean,” n.d., <https://poltekkeskemenkes.id/perkuat-kerjasama-perekonomian-indonesia-dan-jepang-berkolaborasi-memajukan-sentralitas-asean.html>.

¹¹⁵ Yusron Avivi and Muhnizar Siagian, “Kepentingan Indonesia Dalam Kerja Sama Bilateral Dengan Jepang Studi Kasus: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (Ijepa),” *Paradigma POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 49–61, <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v3i1.2967>.

manusia (SDM) guna menghadapi tantangan era industri 4.0.¹¹⁶ Pemerintah Indonesia menilai bahwa peningkatan kompetensi SDM merupakan elemen kunci dalam mewujudkan visi “*Making Indonesia 4.0*”.¹¹⁷ Oleh karena itu, berbagai program kolaboratif bersama Jepang digagas dan dijalankan, di antaranya meliputi:

1. Program Program “Indonesia–Jepang 2045” dirancang khusus untuk menghubungkan pengembangan SDM dari kedua negara sekaligus memanfaatkan momentum Indonesia. Jepang, yang dikenal memiliki tenaga kerja berkualitas tinggi, diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung inisiatif ini. Program ini menjadi program penting dalam program kerja sama antara Indonesia dan Jepang, yang mana Indonesia tengah menikmati keuntungan dari bonus demografi dengan banyaknya tenaga kerja muda di era milenial, sambil terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi.¹¹⁸ Sementara itu, Jepang sangat membutuhkan tenaga kerja yang unggul dalam hal mutu dan kualitas sumber daya manusianya.

¹¹⁶ Hardi Alunaza and Fernandez, “Analisis Kerja Sama Indonesia-Jepang Dalam Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Indonesia Tahun 2020-2021,” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Fajar* 1, no. 2 (2023): 68–81.

¹¹⁷ Cinintya Audori Fathin et al., “Indonesian Human Resources Readiness in Term of Facing the ASEAN Economic Community,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 18, no. 2 (2016): 81, <https://doi.org/10.22146/jsp.13126>.

¹¹⁸ “COVID Kota/Kab Di Banten 31 Desember 2021 | Hasil Update Corona | Andra Farm,” n.d., https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota-sumber&no_provz=3&harke=712#Tabel Corona.

2. Indonesian–Japan Business Network (IJB-Net), dijalankan oleh perusahaan riset Jepang, *Lexer Research Inc.*, dengan dukungan penuh dari Japan International Cooperation Agency (JICA), sebagai wadah interaksi bisnis yang memperkuat jejaring kerja sama kedua negara.
3. Training for Trainers (ToT) LeMMI 4.0, yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh KBRI Tokyo bersama Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Indonesia agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan era industri 4.0.¹¹⁹
4. Program “Reka Cipta”, merupakan bentuk kemitraan antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi Jepang. Program ini diarahkan untuk meningkatkan mutu SDM Indonesia dalam menghadapi perubahan teknologi sekaligus melahirkan lulusan perguruan tinggi yang inovatif dan adaptif.

Dalam bidang infrastruktur, Jepang terus memainkan peran penting sebagai mitra strategis utama bagi Indonesia. Bentuk kerja sama ini diwujudkan melalui skema *Official Development Assistance* (ODA) yang disalurkan oleh JICA. Salah satu wujud konkret dari kolaborasi tersebut adalah pembangunan *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta, di mana Jepang

¹¹⁹ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2021. “Kerja Sama Training for Trainers Indonesia dan Jepang untuk Perkuat Kompetensi SDM Indonesia di Bidang Industri 4.0”[Online] Diakses melalui <https://kemlu.go.id/tokyo/id/news/14901/kerja-sama-training-for-trainers-indonesiadan-jepang-untuk-perkuat-kompetensi-sdmindonesia-di-bidang-industri-40>.

tidak hanya menyediakan pendanaan berupa pinjaman berbunga rendah, tetapi juga memberikan dukungan teknis, alih teknologi, serta tenaga ahli. Selain proyek MRT, kerja sama strategis lain yang dijalankan adalah pembangunan Pelabuhan Patimban.¹²⁰ Di sisi lain, fondasi hubungan ekonomi dan perdagangan kedua negara tetap berlandaskan pada *JICA* (IJEPA). Perjanjian ini mencakup liberalisasi perdagangan barang dan jasa, investasi, perlindungan hak kekayaan intelektual, hingga kerja sama di sektor energi dan sumber daya mineral.¹²¹

Jepang juga bekerjasama dengan Indonesia dibidang kesehatan sebelum adanya Covid-19. Kerja sama kesehatan Indonesia dengan Jepang sejak tahun 1960 an. Kerja sama dimulai melalui *Japan Official Development Assistance* (JICA). Sejak perang dunia kedua, Jepang mensosialisasikan program Keluarga Berencana yang dapat menurunkan angka kelahiran dan kematian pada bayi, hal tersebut menjadi menarik perhatian pemerintah Indonesia karena pada tahun 1960-an, tingkat kelahiran tinggi, pertumbuhan penduduk cepat sehingga menjadi permasalahan bagi Indonesia.¹²²

¹²⁰ Ari Firmansyah, Bambang Pujiyono, and Rendy Putra Kusuma, "Kontribusi Official Development Assistance (ODA) Dalam Pembangunan Proyek MRT Jakarta Periode 2013 – 2020," *Balcony: Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy* 6, no. 1 (2022): 33–40.

¹²¹ Aqila Dwi et al., "IJEPA (Indonesia Japan Economic Partnership Agreement) Dan Transformasi Digital: Peluang Dan Tantangan Bagi Sektor Industri Kreatif Indonesia," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5 (2025): 3805–18.

¹²² JICA, "Pembangunan Sektor Swasta," 2012, https://www.jica.go.jp/Resource/english/publications/brochures/pdf/indonesia_07_IN.pdf.

Pemerintah Indonesia mengusulkan kerja sama di Bidang KB yang dimulai pada tahun 1969 melalui proyek Keluarga Berencana JICA. Seiring menurunnya tingkat kelahiran pada 1989 fokus dialihkan menjadi kesehatan ibu dan anak (KIA).¹²³ Indonesia dengan Jepang juga bekerja sama dalam produksi vaksin Polio dan campak. Dari tahun 1990 an Indonesia mempertimbangkan produksi vaksin polio dan campak di dalam negeri.¹²⁴

Indonesia merealisasikan dengan cara perusahaan farmasi PT. Biofarma bekerja sama dengan JICA, JICA menyediakan fasilitas dan peralatan untuk pembuatan vaksin serta pengelolaan vaksin polio dan campak untuk PT. Biofarma. Saat itu Vaksin yang dihasilkan PT. Biofarma menguasai 100 persen pasar domestik untuk vaksin.¹²⁵ Pada 2016 vaksin polio telah menghasilkan sebanyak 43 juta dosis dan vaksin campak sebanyak 32,8 Juta dosis dan telah diekspor ke 136 negara.

Indonesia sebagai penerima donor terbesar ODA tidak lepas dari kerjasama dibidang ekonomi dan Infrastruktur dengan Jepang. Saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia, kerjasama masih tetap berlanjut tetapi seperti halnya kerjasama Indonesia dengan Tiongkok, kerjasama antara Indonesia dengan Jepang juga mengalami kesulitan saat pengiriman barang karena kebijakan PSBB. Sebelum pandemi melanda Jepang juga telah aktif melakukan kerjasama dengan Indonesia dalam bidang kesehatan

¹²³ Ibid.

¹²⁴ Ibid.

¹²⁵ Ibid.

yang dapat dilihat dari kerja sama vaksin polio, hal ini menunjukkan Jepang merupakan patner strategis sejak lama dan menjadi alasan saat Indonesia mengalami COVID-19 Jepang melakukan diplomasi ke Indonesia.

